

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2019”. Sampel penelitian ini berjumlah 40 perbankan. Kesimpulan penelitian terdiri atas poin-poin sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis membuktikan *financial distress* dengan indikator Altman *Z-Score* signifikan secara positif mempengaruhi *tax avoidance*, yang berarti tingginya tingkat *financial distress* yang dialami perusahaan akan meningkatkan manajemen untuk menerapkan *tax avoidance* pada perbankan di BEI tahun 2018-2019.
2. Pengujian hipotesis membuktikan *corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional signifikan secara positif mempengaruhi *tax avoidance*, yang berarti besarnya kepemilikan saham yang oleh pihak institusional akan meningkatkan manajemen untuk menerapkan *tax avoidance* pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2018-2019.
3. Pengujian hipotesis membuktikan *financial distress* dan *corporate governance* signifikan mempengaruhi *tax avoidance*. Hal tersebut

4. menunjukkan *financial distress* dan *corporate governance* secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perbankan di BEI 2018-2019.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi yang diperoleh:

1. Penelitian ini memiliki frekuensi kelas tertinggi *financial distress* sebesar 15 perbankan yang terletak pada interval ke-3 dengan rentang nilai antara 1,03 – 2,05. Ini mengindikasikan sebagian besar perusahaan perbankan berada di *grey zone* dan *distress zone*. Selain itu, *financial distress* signifikan secara positif mempengaruhi *tax avoidance*, yang artinya apabila *financial distress* meningkat maka akan meningkatkan aktivitas *tax avoidance*.
2. Penelitian ini memiliki frekuensi kelas tertinggi *corporate governance* sebesar 16 perusahaan yang terletak pada interval ke-6 dengan rentang nilai antara 0,75 – 0,89. Ini mengindikasikan total saham yang dimiliki pihak institusional dalam perusahaan perbankan cukup tinggi. Selain itu, *corporate governance* signifikan secara positif mempengaruhi aktivitas *tax avoidance* perusahaan.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Teruntuk pihak perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman terkait kehati-hatian dalam mengimplementasikan *tax avoidance* perusahaan.
2. Teruntuk pihak investor, diharapkan dapat mengawasi manajemen dalam hal kepatuhan membayar pajak perusahaan sehingga indikasi terjadinya penyimpangan *tax avoidance* dapat dicegah dan perusahaan terhindar dari kasus yang dapat merugikan pihak investor.
3. Teruntuk pemerintah, diharapkan dalam proses penyusunan dan pembuatan undang-undang pajak agar lebih tegas sehingga tidak terdapat *loophole* atau cacat hukum yang dapat digunakan manajemen untuk mempraktikkan *tax avoidance*.
4. Teruntuk peneliti selanjutnya, diharapkan sampel penelitian dapat ditambah dengan jenis industri yang berbeda. Selain itu, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian tentang faktor yang memengaruhi *tax avoidance*, seperti konservatisme akuntansi, kompensasi eksekutif dan sebagainya sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.